

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana religiusitas keluarga pelaku bunuh diri di Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kasus, yang mana dilakukan di Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul, dengan subjek penelitian keluarga dipilih berdasarkan jenis kelamin yang berbeda, usia yang berbeda, penyebab bunuh diri yang berbeda, dan metode bunuh diri yang berbeda untuk kemudian digali lagi secara khusus. Metode pengumpulan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan data reduksi yaitu kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari data lapangan.

Hasil penelitian religiusitas keluarga pelaku bunuh diri di Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul cukup rendah jika dilihat dari aspek keyakinan, aspek ibadah, dan aspek pengetahuan. Hal itu disebabkan kurangnya pengetahuan agama kemudian kentalnya tradisi budaya sehingga mempengaruhi keyakinan beragama mereka.

Kata kunci: Religiusitas keluarga, bunuh diri

ABSTRACT

This study aims to determine how religiosity family a lot of people committing suicide in the district of Gunungkidul regency Tepus. This research approach using this type of case study, which was conducted in district Tepus Gunungkidul regency, with research subject families selected by the different sexes, different ages, causes of suicide are different, and the methods of suicide were different then dug up again specifically, methods of collecting use observation, interviews, and documentation. Analysis of the data using the data reduction that election activities, simplification and transformation of raw data derived from field data.

The results of study religiosity family suicides in the district of Gunungkidul regency Tepus quite low when viewed from the aspect of faith, religious aspects, and aspect of knowledge the the strong cultural tradition that affect their religious beliefs.

Keyword: Religiosity family, Suicide